

---

# Pengaruh Kebijakan One Belt One Road terhadap Ekonomi Global

Melisa Haryati Lubis

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

---

## Abstrak

*Inisiatif One Belt One Road (OBOR) yang digagas oleh Tiongkok telah menjadi perhatian utama dalam arena ekonomi global sejak diperkenalkan pada tahun 2013. Tujuan utama OBOR adalah untuk mempromosikan konektivitas infrastruktur, perdagangan, dan investasi lintas batas antara Tiongkok dan negara-negara di Asia, Eropa, dan Afrika. Dalam beberapa tahun terakhir, implementasi OBOR telah menciptakan dampak yang signifikan terhadap ekonomi global. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan OBOR terhadap ekonomi global. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal akademis, laporan lembaga internasional, dan publikasi resmi. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan OBOR telah mempengaruhi ekonomi global dalam beberapa cara. Pertama, melalui pembangunan infrastruktur yang intensif, OBOR telah meningkatkan konektivitas regional dan perdagangan antara Tiongkok dan negara-negara mitra. Kedua, OBOR telah memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang menerima investasi dan proyek infrastruktur dari Tiongkok. Namun, ada juga tantangan yang terkait dengan OBOR, termasuk risiko utang bagi negara-negara yang menerima investasi Tiongkok dan kekhawatiran tentang dominasi ekonomi oleh Tiongkok dalam proyek-proyek OBOR. Kesimpulannya, kebijakan One Belt One Road memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi global. Sementara itu membuka peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi dan kerja sama lintas batas, juga menimbulkan tantangan dan risiko yang perlu dikelola dengan cermat oleh negara-negara yang terlibat. Oleh karena itu, kerjasama internasional dan pengawasan yang cermat diperlukan untuk memastikan bahwa implementasi OBOR berkontribusi secara positif terhadap pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan dan inklusif.*

*Kata Kunci: One Belt One Road (OBOR), Ekonomi Global, Konektivitas Infrastruktur*

---



## **PENDAHULUAN**

*Sejak diperkenalkan oleh Presiden Tiongkok Xi Jinping pada tahun 2013, inisiatif One Belt One Road (OBOR) telah menjadi salah satu proyek geopolitik dan ekonomi yang paling menonjol dalam abad ke-21. Dengan visi untuk membangun jaringan konektivitas infrastruktur yang luas, OBOR bertujuan untuk menghidupkan kembali jalur perdagangan kuno dan membangun hubungan ekonomi yang lebih erat antara Tiongkok dan negara-negara di Asia, Eropa, dan Afrika. Dikenal juga sebagai Belt and Road Initiative (BRI), proyek ini memiliki dampak yang luas dan kompleks terhadap dinamika ekonomi global.*

*Seiring berjalannya waktu, implementasi OBOR telah menarik perhatian dari para ahli, politisi, dan pelaku bisnis di seluruh dunia. Dari perspektif ekonomi global, OBOR bukan hanya sekadar proyek infrastruktur, tetapi juga menjadi katalisator potensial untuk perubahan besar dalam arus perdagangan, investasi, dan kebijakan ekonomi internasional. Dalam konteks ini, penting untuk secara cermat menganalisis pengaruh yang telah, sedang, dan akan dimiliki oleh OBOR terhadap ekonomi global.*

*Pengaruh OBOR terhadap ekonomi global dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Pertama-tama, implementasi OBOR telah mempengaruhi arus perdagangan internasional dengan membuka jalur baru dan meningkatkan konektivitas antara Tiongkok dan negara-negara mitra. Ini memiliki potensi untuk mengubah dinamika perdagangan global dan membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi di wilayah-wilayah yang terlibat dalam inisiatif ini. Selain itu, OBOR juga telah menjadi sumber stimulus ekonomi yang signifikan bagi banyak negara yang menerima investasi dan proyek infrastruktur dari Tiongkok. Namun, dampaknya tidak selalu positif, dengan beberapa negara menghadapi risiko terkait utang dan kekhawatiran akan dominasi ekonomi oleh Tiongkok.*

*Dalam konteks ini, analisis menyeluruh tentang dampak ekonomi global dari OBOR menjadi semakin penting. Perlu untuk memahami tidak hanya potensi manfaat ekonomi yang dapat diperoleh, tetapi juga risiko dan tantangan yang mungkin timbul. Dengan memahami dinamika ini, pemerintah, perusahaan, dan organisasi internasional dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memaksimalkan manfaat dari OBOR sambil meminimalkan risiko yang terkait.*

*Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam pengaruh kebijakan One Belt One Road terhadap ekonomi global. Dengan menganalisis data dan literatur yang relevan, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika dan implikasi OBOR terhadap ekonomi global serta memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, pelaku bisnis, dan akademisi yang tertarik dengan fenomena ini.*

*Selain itu, dalam konteks ketidakpastian ekonomi global yang diakibatkan oleh berbagai faktor seperti perubahan geopolitik, ketegangan perdagangan antara negara-negara besar, dan dampak pandemi COVID-19, OBOR menjadi semakin relevan dalam upaya membangun kerja sama ekonomi regional dan global yang lebih kuat. Sebagai respons terhadap ketidakpastian ini, banyak negara telah melihat OBOR sebagai peluang untuk meningkatkan kembali pertumbuhan ekonomi mereka melalui investasi dalam proyek infrastruktur yang dapat memperkuat konektivitas dan daya saing mereka di pasar global.*

*Namun, dampak OBOR tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi semata. Inisiatif ini juga memiliki implikasi politik, sosial, dan lingkungan yang perlu dipertimbangkan secara komprehensif. Misalnya, sementara OBOR dapat memperkuat hubungan ekonomi antara Tiongkok dan negara-negara mitra, juga muncul kekhawatiran tentang dominasi politik dan keamanan oleh Tiongkok dalam wilayah-wilayah yang menerima investasi dari OBOR. Selain itu, proyek infrastruktur OBOR juga memiliki dampak lingkungan yang signifikan, dengan risiko degradasi lingkungan dan dampak negatif terhadap ekosistem lokal.*

*Oleh karena itu, dalam mengkaji pengaruh OBOR terhadap ekonomi global, penting untuk mengadopsi pendekatan yang holistik dan melihatnya sebagai bagian integral dari dinamika geopolitik dan ekonomi global yang lebih luas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan mengeksplorasi dampak OBOR terhadap pertumbuhan ekonomi global, tetapi juga akan memperhitungkan aspek politik, sosial, dan lingkungan yang terkait. Dengan cara ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi dan konsekuensi dari implementasi OBOR dalam konteks global yang terus berubah dan kompleks.*

## **Latar Belakang**

*mi antara negara-negara maju dan berkembang, serta kekakuan dalam infrastruktur yang menghambat pertumbuhan ekonomi di beberapa wilayah.*

*Dalam konteks ini, kehadiran Tiongkok sebagai kekuatan ekonomi global yang semakin dominan telah menjadi perhatian utama. Dengan pertumbuhan ekonomi yang spektakuler dalam beberapa dekade terakhir, Tiongkok telah menjadi salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi global. Namun, sebagai negara yang sangat tergantung pada ekspor, Tiongkok juga menghadapi tantangan dalam menghadapi ketidakpastian dalam pasar global dan kebutuhan untuk diversifikasi perdagangan dan investasi.*

*Dalam menjawab tantangan ini, Tiongkok memperkenalkan OBOR sebagai strategi untuk memperkuat posisinya dalam ekonomi global. Dengan membangun infrastruktur yang menghubungkan Asia, Eropa, dan Afrika, Tiongkok bertujuan untuk memfasilitasi perdagangan yang lebih lancar, meningkatkan konektivitas regional, dan menciptakan lebih banyak peluang investasi. Inisiatif ini tidak hanya mencakup pembangunan jaringan*

*jalan, rel, dan pelabuhan, tetapi juga proyek-proyek energi, telekomunikasi, dan pariwisata yang melibatkan banyak negara di seluruh dunia.*

*Namun, sementara OBOR menawarkan potensi besar untuk memperkuat ekonomi global dan mempercepat pembangunan di banyak wilayah, juga muncul sejumlah tantangan dan kekhawatiran. Termasuk di antaranya adalah masalah utang yang mungkin dihadapi oleh negara-negara penerima investasi Tiongkok, ketidakpastian politik di beberapa wilayah, dan dampak lingkungan dari proyek-proyek infrastruktur yang besar. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang cermat tentang implikasi dari OBOR terhadap ekonomi global dan strategi untuk mengatasi tantangan yang terkait.*

*Dengan memahami latar belakang ini, penelitian tentang pengaruh kebijakan OBOR terhadap ekonomi global menjadi semakin penting. Melalui penelitian yang mendalam, diharapkan akan diperoleh wawasan yang lebih baik tentang dinamika kompleks ini dan bagaimana OBOR dapat membentuk masa depan ekonomi global yang lebih inklusif dan berkelanjutan.*

*Selain itu, terdapat beberapa faktor global yang juga mempengaruhi dinamika ekonomi pada saat OBOR diperkenalkan. Salah satunya adalah krisis keuangan global pada tahun 2008 yang mengguncang stabilitas ekonomi dunia dan menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi di banyak negara. Krisis ini menciptakan tekanan tambahan pada negara-negara untuk mencari sumber pertumbuhan baru dan memperkuat konektivitas ekonomi mereka dengan pasar-pasar potensial di luar wilayah mereka sendiri.*

*Selain itu, pertumbuhan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah lanskap ekonomi global secara fundamental. Revolusi digital telah membuka pintu bagi kolaborasi lintas batas yang lebih mudah, memfasilitasi perdagangan elektronik, dan memungkinkan integrasi rantai pasok global dengan lebih efisien. Dalam konteks ini, OBOR bukan hanya tentang infrastruktur fisik, tetapi juga tentang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan konektivitas digital dan integrasi ekonomi di seluruh wilayah yang terlibat.*

*Selain itu, dinamika geopolitik global juga telah berubah seiring berjalannya waktu. Perubahan kekuasaan dan kepentingan politik antara negara-negara besar telah mempengaruhi cara negara-negara tersebut berinteraksi dalam konteks ekonomi. Dalam hal ini, OBOR dapat dilihat sebagai strategi geopolitik yang dirancang untuk memperkuat pengaruh Tiongkok di tingkat regional dan global, serta mempromosikan model pembangunan ekonomi Tiongkok.*

*Dengan latar belakang ini, OBOR telah muncul sebagai inisiatif yang memadukan faktor-faktor ekonomi, teknologi, dan geopolitik dalam upaya untuk membentuk ulang arsitektur ekonomi global. Namun, dampaknya tidak hanya dirasakan oleh negara-negara yang langsung terlibat dalam inisiatif ini, tetapi juga oleh komunitas internasional secara*

keseluruhan. Oleh karena itu, analisis yang cermat tentang implikasi OBOR terhadap ekonomi global menjadi semakin penting dalam konteks dinamika ekonomi dan politik global yang terus berubah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk menyelidiki pengaruh kebijakan *One Belt One Road (OBOR)* terhadap ekonomi global. Pendekatan campuran ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika yang kompleks terkait dengan OBOR.

1. **Analisis Data Sekunder:** Pertama, penelitian ini akan menggunakan analisis data sekunder dari berbagai sumber, termasuk laporan lembaga internasional seperti Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF), dan Organisasi untuk Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi (OECD). Data ekonomi makro, termasuk data perdagangan, investasi, dan pertumbuhan ekonomi, akan dikumpulkan dan dianalisis untuk memahami tren dan pola yang terkait dengan implementasi OBOR.
2. **Studi Kasus:** Selanjutnya, penelitian ini akan melibatkan analisis studi kasus untuk mengeksplorasi dampak OBOR secara lebih mendalam di beberapa negara penerima investasi dan proyek infrastruktur dari Tiongkok. Studi kasus akan dipilih berdasarkan kriteria seperti keberhasilan proyek, tantangan yang dihadapi, dan respons dari pemerintah dan masyarakat lokal. Metode wawancara dan analisis dokumen akan digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dari berbagai pemangku kepentingan di tingkat nasional dan lokal.
3. **Survei:** Untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang persepsi dan dampak OBOR dari perspektif berbagai pemangku kepentingan, penelitian ini akan melibatkan survei yang akan disebar kepada berbagai kelompok, termasuk pejabat pemerintah, pelaku bisnis, akademisi, dan masyarakat umum di negara-negara yang terlibat dalam OBOR. Survei ini akan bertujuan untuk mengumpulkan data tentang penilaian mereka terhadap manfaat, risiko, dan tantangan yang terkait dengan OBOR.
4. **Analisis Konten:** Data kualitatif yang dikumpulkan dari wawancara, analisis dokumen, dan survei akan dianalisis menggunakan metode analisis konten. Data akan dikodekan dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan tren yang muncul dalam persepsi dan pengalaman responden terkait dengan OBOR. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk memahami narasi yang muncul di sekitar OBOR dan bagaimana dampaknya dirasakan secara berbeda oleh berbagai kelompok pemangku kepentingan.
5. **Analisis Regresi dan Korelasi:** Analisis regresi dan korelasi akan digunakan untuk mengevaluasi hubungan statistik antara variabel ekonomi seperti perdagangan, investasi, dan pertumbuhan ekonomi dengan implementasi OBOR. Ini akan membantu mengidentifikasi apakah ada hubungan signifikan antara kebijakan OBOR dan indikator ekonomi global tertentu.

Melalui pendekatan campuran ini, penelitian ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh kebijakan *One Belt One Road* terhadap ekonomi global, serta memungkinkan untuk menggambarkan kompleksitas dan dinamika yang terlibat dalam fenomena ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman kita tentang OBOR dan implikasinya terhadap perkembangan ekonomi global.

## PEMBAHASAN

1. **Pengaruh Kebijakan One Belt One Road terhadap Konektivitas Infrastruktur:** *Implementasi OBOR telah menghasilkan dampak signifikan terhadap konektivitas infrastruktur di seluruh wilayah yang terlibat. Melalui pembangunan jaringan jalan, rel, pelabuhan, dan fasilitas transportasi lainnya, OBOR telah memperkuat integrasi regional dan meningkatkan aksesibilitas antara Tiongkok dan negara-negara mitra. Ini telah membuka peluang baru untuk perdagangan, investasi, dan pertumbuhan ekonomi di wilayah-wilayah yang sebelumnya kurang terhubung.*
2. **Pengaruh OBOR terhadap Pertumbuhan Ekonomi Global:** *OBOR telah menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi global dengan membuka peluang investasi dan perdagangan baru di seluruh dunia. Melalui proyek infrastruktur dan kerja sama ekonomi, OBOR telah memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di banyak negara penerima investasi dari Tiongkok. Ini telah menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas, dan merangsang sektor-sektor ekonomi yang terkait dengan proyek infrastruktur.*
3. **Tantangan dan Risiko Terkait dengan OBOR:** *Meskipun potensi manfaatnya, OBOR juga dihadapkan pada sejumlah tantangan dan risiko. Salah satunya adalah risiko utang bagi negara-negara penerima investasi Tiongkok yang mungkin menghadapi kesulitan dalam membayar kembali pinjaman mereka. Selain itu, kekhawatiran tentang dominasi ekonomi oleh Tiongkok dalam proyek-proyek OBOR juga telah muncul, mengingat skala dan cakupan inisiatif ini.*
4. **Implikasi Politik dari OBOR:** *Selain dampak ekonominya, OBOR juga memiliki implikasi politik yang signifikan. Inisiatif ini telah membawa Tiongkok ke panggung global dengan posisi yang lebih dominan, meningkatkan pengaruhnya di banyak negara mitra. Ini telah menciptakan dinamika baru dalam hubungan internasional dan menimbulkan kekhawatiran di antara negara-negara lain, terutama negara-negara besar lainnya seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa.*
5. **Dampak Lingkungan dari OBOR:** *Proyek infrastruktur OBOR juga telah menimbulkan kekhawatiran tentang dampak lingkungan. Pembangunan jalan, rel, dan pelabuhan baru seringkali menyebabkan kerusakan ekosistem lokal dan degradasi lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dari proyek-proyek OBOR dan mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan dampak negatifnya.*
6. **Kerja Sama Internasional dalam Implementasi OBOR:** *Meskipun tantangan yang terkait dengan OBOR, kerja sama internasional tetap menjadi kunci untuk kesuksesannya. Negara-negara dan lembaga internasional perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa implementasi OBOR berlangsung secara transparan, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi semua pihak yang terlibat.*

7. **Peran Pengawasan dan Pengaturan dalam OBOR:** *Di tengah kompleksitas dan risiko yang terkait dengan OBOR, pengawasan dan pengaturan yang cermat diperlukan. Negara-negara penerima investasi Tiongkok harus memastikan bahwa proyek-proyek OBOR memberikan manfaat nyata bagi masyarakat mereka dan tidak membahayakan kepentingan nasional mereka. Selain itu, mekanisme pengawasan internasional juga diperlukan untuk memantau implementasi OBOR dan memastikan bahwa standar lingkungan dan sosial dihormati.*
8. **Kesempatan dan Tantangan di Masa Depan:** *Di masa depan, implementasi OBOR akan terus menimbulkan tantangan dan peluang bagi ekonomi global. Penting bagi negara-negara untuk secara proaktif mengelola dampak OBOR dan memanfaatkan potensinya untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi dan kerja sama internasional yang berkelanjutan.*

*Dengan demikian, pembahasan ini menggarisbawahi kompleksitas dan implikasi yang terkait dengan implementasi kebijakan One Belt One Road terhadap ekonomi global. Penting bagi semua pihak yang terlibat untuk memahami dengan cermat dinamika ini dan bekerja sama untuk memastikan bahwa OBOR berkontribusi secara positif terhadap pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan dan inklusif.*

## **KESIMPULAN**

*One Belt One Road (OBOR), juga dikenal sebagai Belt and Road Initiative (BRI), merupakan inisiatif ambisius yang diperkenalkan oleh Tiongkok pada tahun 2013 dengan tujuan membangun jaringan konektivitas infrastruktur yang luas antara Tiongkok dan negara-negara di Asia, Eropa, dan Afrika. Dalam beberapa tahun terakhir, implementasi OBOR telah menciptakan dampak yang signifikan terhadap ekonomi global, memunculkan berbagai diskusi tentang manfaat, risiko, dan tantangan yang terkait.*

*Dari pembahasan yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan penting dapat diambil:*

*Pentingnya Konektivitas Infrastruktur: Implementasi OBOR telah memperkuat konektivitas infrastruktur di seluruh wilayah yang terlibat, membuka peluang baru untuk perdagangan, investasi, dan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan jaringan jalan, rel, pelabuhan, dan fasilitas transportasi lainnya telah meningkatkan integrasi regional dan memfasilitasi pertukaran barang dan jasa antara Tiongkok dan negara-negara mitra.*

*Dorongan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: OBOR telah menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi global dengan memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di banyak negara penerima investasi Tiongkok. Proyek infrastruktur yang dibiayai oleh Tiongkok telah menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas, dan merangsang sektor-sektor ekonomi terkait.*

*Tantangan dan Risiko yang Dihadapi: Meskipun potensi manfaatnya, OBOR juga dihadapkan pada sejumlah tantangan dan risiko. Risiko utang bagi negara-negara penerima investasi Tiongkok, kekhawatiran tentang dominasi ekonomi oleh Tiongkok, dan dampak lingkungan dari proyek-proyek infrastruktur adalah beberapa masalah yang perlu diatasi.*

*Pentingnya Kerjasama Internasional dan Pengawasan: Dalam menghadapi tantangan yang terkait dengan OBOR, penting bagi negara-negara dan lembaga internasional untuk bekerja sama secara proaktif. Pengawasan yang cermat dan pengaturan yang efektif diperlukan untuk memastikan bahwa implementasi OBOR berlangsung secara transparan, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi semua pihak yang terlibat.*

*Kesempatan dan Tantangan di Masa Depan: Di masa depan, implementasi OBOR akan terus menimbulkan tantangan dan peluang bagi ekonomi global. Penting bagi negara-negara untuk memanfaatkan potensi OBOR dengan bijaksana dan memastikan bahwa proyek-proyek yang terkait memberikan manfaat nyata bagi masyarakat mereka serta meminimalkan dampak negatifnya.*

*Dengan demikian, meskipun OBOR memiliki potensi untuk menjadi motor pertumbuhan ekonomi global yang signifikan, juga penting untuk memperhitungkan risiko dan tantangan yang terkait. Dengan kerja sama internasional yang kokoh dan pengelolaan yang cermat, OBOR memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi global yang berkelanjutan dan inklusif di masa depan.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Mulia, A., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tumbakmas Niaga Sakti Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. Brilliance: Research of Artificial Intelligence, 1(2), 54-66*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Sitepu, A. T. B. (2020). *Analisis risiko investasi terhadap return saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Prayudi, A. (2022). *Analisis Pengaruh Penggajian, Fasilitas Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Pd. Pembangunan Kota Binjai. Jurnal Manajemen, 8(1), 17-30*.
- Sajiwo, A. (2023). *Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Bok), Ability To Pay Dan Willingness To Pay (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri*.
- Bate'e, M. (2019). *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sinaga, I. M. (2020). *Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*.
- Telaumbanua, F. A. (2023). *Analisis Perhitungan Struktur Gedung Pada Proyek Pembangunan Pasar Baru Panyabungan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hidayat, A. (2023). *ANALISIS EKONOMI PERTANIAN DALAM MENGUKUR KEBERLANJUTAN DAN PROFITABILITAS USAHA TANI*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, H., & Pane, A. A. (2021). *The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 4(1), 966-975*.
- Aisyah, N. (2020). *Perilaku SDM Masa Covid-19*.

- Jonathan, D. A. (2019). *Analisis Pengelolaan Kas dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Usaha pada Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Tao Abadi Jaya Jakarta Periode 2011-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Syarif, Y., & Junaidi, A. (2013). *Analisa Efektifitas Perbandingan Metode Thevenin Dengan Metode Matrik Rel Impedansi Dalam Kajian Perhitungan Arus Hubungan Singkat Simetris Sistem Tenaga Listrik 12 Bus Nernais Computer.*
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA.*
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Manalu, E. M. B. (2017). *Analisis Pemasaran Kopi Arabika (Coffea arabica) Studikusus: Desa Sitinjo II, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi.*
- Lestari, M. (2018). *Pengaruh Lokasi dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Rumah Makan Nanda Soto Sei Blutu Medan.*
- Budiman, S. (2016). *Analisis Hukum Perpajakan Terhadap Investasi Properti Terkait Dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lubis, A. (2021). *Anteseden Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).*
- Amalia, F. (2021). *Pengaruh Word of Mouth, Citra Perusahaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk PT. Penta Valent Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lubis, A. (2016). *Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.*
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). *Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). *Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan.*

- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.*
- Lubis, M. M., Effendi, I., Lubis, Y., & Lugu, S. (2019, November). *The analysis of income level of skipper fishermen in Belawan Bahari Village, Medan Belawan District. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012039). IOP Publishing.*
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).*
- Sebayang, M. M. B. (2021). *Penerapan Integrated Reporting dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Manalu, E. M. B., Saleh, K., & Saragih, F. H. (2019). *ANALISIS PEMASARAN KOPI ARABIKA (Coffea arabica)(Studikusus: Desa Sitinjoll, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi). Jurnal Agriuma, 1(2), 90-102.*
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC).*
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id.*
- Zamili, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah di Pasar Raya MMTTC Medan.*
- Sari, W. P., Anindya, D. A., & Laili, I. (2021, December). *Efisiensi Saluran Pemasaran Buah Jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Tanah Karo. In Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4).*
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia. Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal, 2(3), 394-404.*
- Pratama, I. W. P. D. (2016). *Game Puzzle Pesona Bali Berbasis Android (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta).*
- Tarigan, E. D. S. (2012). *Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Perusahaan.*
- Prayudi, A. (2009). *Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap.*
- Kurniawan, Y., Siregar, T., & Hidayani, S. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara). ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum, 4(1), 28-44.*
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*

- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Rozakiya, A. (2019). *Tinjauan Hukum terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan dan Makanan terhadap Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Perumahan Masyarakat Tanjung Gusta Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- Harahap, R. R. M. (2022). *Analisis Hukum Terhadap Tanggungjawab Perusahaan Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan (Studi pada PT. Peln Cabang Lhokseumawe) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ramadhani, M. R. (2021). *Laporan Kerja Praktek Proyek Pembangunan Saluran Penghubung pada Bendung DI Serdang. Universitas Medan Area*.
- Afifuddin, S. A., & Effendi, I. (2011). *Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah tabungan Pada PT. Bank Mandiri cabang Kapten Muslim Medan*.
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan*.